

Februari 2007, Th. XXVI, No.1

NOMOR ISSN : 0216 - 1370

*P. Arik Ghufon*

---

# **CAKRAWALA**

# **PENDIDIKAN**

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN

---

**PENERBIT**  
**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

## Jurnal Ilmiah Pendidikan

Visi : Menumbuhkan cakrawala berpikir partisipatif dalam pembangunan nasional melalui IPTEKS  
Misi : Memberdayakan dan penajaman orientasi masyarakat pendidikan Indonesia dalam pembangunan nasional.

Terbit 3 kali setahun pada edisi Februari, Juni dan November  
Berisi kajian ilmiah dan hasil penelitian tentang pendidikan

**Penanggung Jawab Penyunting**  
Burhan Nurgiyantoro

**Ketua Penyunting**  
Sodiq Azis Kuntoro

**Sekretaris Penyunting**  
Pardjono

**Penyunting Pelaksana**  
Zamzani  
Bambang Priyanto

**Penyunting**  
Wuryadi  
Darmiyati Zuchdi  
Husain Haikal  
Nurfina Aznam  
Abdul Gafur D.A.  
Sukidjo  
Sumarno  
Soeharto  
Bambang Subali  
Margono

**Penyunting Ahli**  
Subarti Akhadiah (Universitas Negeri Jakarta)  
Djohar (Universitas Negeri Yogyakarta)  
P.H. Dewanto (Universitas Negeri Semarang)  
Said Hamid Hasan (Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung)  
Musa Asy'arie (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)  
Supriyoko (UST Taman Siswa Yogyakarta)

**Perancang Kulit**  
Amri Yahya

**Sekretaris**  
Muasih  
Indarti  
G. Heru Sutrisno  
Widiyanto  
Suprpto  
Ganjar Triyono  
Hidayati

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha :** LPM Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 550838, 556790, 586168 psw. 233; Fax. (0274) 550838

**ISSN : 0216 - 1370**

Semua tulisan yang ada dalam **Cakrawala Pendidikan** bukan merupakan cerminan sikap dan atau pendapat penyunting Pelaksana, Penyunting, dan Penyunting Ahli, Tanggung jawab terhadap isi dan atau akibat dari Tulisan, tetap terletak pada penulis.

## DAFTAR ISI

Daftar Isi .....	iii
1. Studi Etnografi Pendidikan pada SMA Negeri 1 Ubud Bali: Konsep <i>Ajeg Bali</i> (Hindu) Berbasis Ideologi <i>Tri Hita Karana</i> <i>Oleh: Sukadi</i> .....	1 - 18
2. Strategi Integrasi Pendidikan Budi Pekerti dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi <i>Oleh: Suwarna</i> .....	19 - 40
3. Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP <i>Oleh: Tatang Herman</i> .....	41 - 62
4. Peranan Keyakinan Guru terhadap Hakikat dan Belajar Mengajar Sains dalam Pengembangan Profesionalisme <i>Oleh: Iceng Hidayat</i> .....	63 - 82
5. Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Ditinjau dari Asal Sekolah, Tempat Tinggal, dan Lama Studi <i>Oleh: Pardjono</i> .....	83 -104
6. Pemutakhiran Kurikulum di Perguruan Tinggi <i>Oleh: Anik Ghufron</i> .....	105 - 120
7. Pembelajaran melalui Observasi untuk Mengembangkan Keterampilan Fisik dan Tanggapan Psikologis dalam Olahraga <i>Oleh : Suharyana</i> .....	121 - 140
8. Harmonisasi Peran Pelaku Pendidikan sebagai Upaya untuk Mengoptimalkan Fungsi Pendidikan <i>Oleh: Bambang Syaeful Hadi</i> .....	141 - 164

## **PEMUTAKHIRAN KURIKULUM DI PERGURUAN TINGGI**

**Oleh: Anik Ghufron  
FIP Universitas Negeri Yogyakarta**

### **Abstract**

Lately there has been a strong trend at higher educational institutions to update their curriculum. This phenomenon shows that the activity of curriculum development in such institutions is highly dynamic. It is quite reasonable because the curriculum is, after all, the very substance of schooling and the *raison d'être* for teachers at schools. The updating can be done totally or partially.

Higher education curriculum updating is not a routine activity done periodically. It is to be done when necessary and if possible immediately. And it needs to be perceived positively to improve the quality of instruction. Without it, instructional activity in higher education becomes out of date.

There are four steps in higher education curriculum updating: (1) reviewing the formulations of competencies, (2) reviewing the substance and format of the syllabus, (3) reviewing the model of curriculum implementation, and (4) reviewing the system of evaluation.

Key words: higher education, curriculum, curriculum updating

### **Pendahuluan**

**T**anpa mengabaikan eksistensi aspek-aspek pembelajaran lainnya, pemutakhiran kurikulum dapat dikatakan memiliki nilai strategis dan esensial. Hal ini semakin terasa, terutama jika dikaitkan adanya tuntutan lulusan perguruan tinggi yang harus mampu bersaing di era informasi dan teknologi. Tilaar (2002) mengatakan: "Kualitas kompetitif dari sumber daya manusia sangat